YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6240

PEMANFAATAN APLIKASI DIGILIB UNP UNTUK KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Utilization of the UNP Digilib Application for the Information Needs of Universitas Negeri Padang Students

Shabrina Zhafiri & Marlini
Universitas Negeri Padang
shabrinazhafiri@gmail.com; marlini@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 1, 2025	May 28, 2025	Jun 9, 2025	Jun 14, 2025

Abstract

The utilization of information technology is crucial in supporting the academic information needs of university students. This study aims to describe the level of utilization of the Digilib UNP application by students at Universitas Negeri Padang and to examine the relationship between the application's usage and the fulfillment of students' information needs. A quantitative descriptive method was employed with a purposive sample of 93 respondents from a total population of 1,391 Digilib UNP users. Data were collected through observation and questionnaires, then analyzed using descriptive statistics and Pearson correlation tests with SPSS. The results indicate that the utilization of the Digilib UNP application falls into the good category with an average score of 2.81, while information needs, including cognitive, affective, and personal integration aspects received an average score of 2.43. Correlation analysis revealed a significant and strong relationship between the utilization of Digilib UNP and students' information needs (r = 0.769). In conclusion, increased utilization of the Digilib UNP application correlates positively with the fulfillment of students' academic information needs. The study's implications emphasize the importance of optimizing application features, expanding digital collections, and strengthening students' digital literacy as strategies to enhance the effectiveness of information technology in higher education.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Digilib UNP; Application Utilization; Information Needs; Digital Literacy; Higher Education

Abstrak: Pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial dalam mendukung kebutuhan informasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pemanfaatan aplikasi Digilib UNP oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang serta menguji hubungan antara pemanfaatan aplikasi tersebut dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sampel 93 responden yang dipilih secara purposive dari total populasi 1.391 pengguna Digilib UNP. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan aplikasi Digilib UNP berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 2,81, sedangkan kebutuhan informasi, meliputi aspek kognitif, afektif, dan integrasi personal mendapat skor rata-rata 2,43. Uji korelasi memperlihatkan hubungan signifikan dan kuat antara pemanfaatan Digilib UNP dan kebutuhan informasi mahasiswa ($r = 0{,}769$). Kesimpulannya, peningkatan pemanfaatan aplikasi Digilib UNP berbanding lurus dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Implikasi penelitian menekankan pentingnya optimalisasi fitur aplikasi, peningkatan koleksi digital, serta penguatan literasi digital mahasiswa sebagai strategi untuk mendukung efektivitas teknologi informasi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Digilib UNP; Pemanfaatan Aplikasi; Kebutuhan Informasi; Literasi Digital; Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur penunjang utama dalam dunia akademik yang berfungsi sebagai penyedia sumber informasi ilmiah bagi sivitas akademika, terutama mahasiswa dan dosen. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi lebih jauh lagi sebagai pusat kegiatan belajar, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan (Kurniati, 2023). Perpustakaan perguruan tinggi juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Mahasiswa sebagai pengguna utama perpustakaan memerlukan akses yang cepat, mudah, dan efisien terhadap berbagai jenis informasi ilmiah. Sehingga perpustakaan untuk tidak hanya menyediakan koleksi dalam bentuk cetak, tetapi juga menyediakan akses ke koleksi digital, jurnal ilmiah daring, dan layanan berbasis teknologi lainnya (Winoto & Sukaesih, 2021).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan fleksibel, perpustakaan mulai bertransformasi melalui pemanfaatan teknologi digital dalam penyediaan layanannya. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang adalah kehadiran

perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan sistem layanan informasi berbasis teknologi yang menyediakan koleksi dalam bentuk digital dan memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya informasi secara daring tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Novani, 2023). Layanan ini hadir sebagai respons terhadap tuntutan efisiensi dan efektivitas akses informasi, terutama dalam lingkungan akademik yang dinamis dan membutuhkan literatur secara *real-time*. Tidak hanya itu, perpustakaan digital juga mendukung penyebarluasan informasi secara lebih luas dan merata, karena koleksi dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika tanpa harus hadir secara fisik di perpustakaan (Al Rosid & Alvina, 2022).

Sebagai upaya konkret dalam menghadirkan layanan perpustakaan digital, Universitas Negeri Padang (UNP) meluncurkan aplikasi Digilib UNP pada Desember 2021, hasil kerja sama antara Perpustakaan UNP dan PT Gramedia Asri Media. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan koleksi pustaka digital yang dapat diakses melalui perangkat *mobile*, baik Android maupun iOS, memungkinkan sivitas akademika untuk membaca buku elektronik atau *e-book* tanpa perlu mengakses perpustakaan secara fisik. Inovasi ini sejalan dengan pergeseran layanan perpustakaan yang berorientasi pada kemudahan akses, fleksibilitas, dan dukungan terhadap mobilitas pengguna (Irfandari & Sa'diyah, 2024). Layanan ini diharapkan mendukung fleksibilitas dan mobilitas mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, khususnya pascapandemi COVID-19 yang mempercepat peralihan kegiatan perkuliahan dan layanan kampus beralih ke sistem daring.

Meskipun aplikasi Digilib UNP telah tersedia, pemanfaatannya masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, hingga tahun 2025 terdapat 1.391 mahasiswa yang terdaftar sebagai pengguna aplikasi Digilib UNP dari total kuota 5.000 pengguna yang disediakan. Jumlah ini tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan total populasi mahasiswa UNP yang mencapai sekitar 40.000 orang. Rendahnya angka pengguna ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan digital perpustakaan dengan tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mubarok, 2021), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dalam layanan perpustakaan hanya akan memberikan dampak maksimal apabila didukung oleh keterlibatan aktif dari penggunanya. Selain itu rendahnya tingkat pemanfaatan aplikasi ini juga dapat dilihat dari data statistik peminjaman e-book dalam tiga tahun terakhir. Penurunan peminjaman e-book dari 2.240 pada tahun 2022 menjadi 759 pada tahun 2024 (turun 66%) menunjukkan ketidakefektifan sistem dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengetahui keberadaan aplikasi ini. Selain itu kendala teknis juga menjadi faktor penghambat utama dalam pemanfaatan aplikasi ini. Mahasiswa yang telah mencoba menggunakan Digilib UNP mengeluhkan sulitnya proses login dan pendaftaran akun. mahasiswa yang menggunakan perangkat *IOS* mengalami kendala karena aplikasi tidak dapat diakses dengan baik di perangkat mereka. Masalah lain yang cukup krusial adalah ketidaklengkapan koleksi yang tersedia dalam aplikasi. Meskipun Digilib UNP menyediakan 899 judul koleksi dengan total 3.000 eksemplar. Koleksi tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan referensi mereka, terutama untuk tugas perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah. Selain itu, tampilan antarmuka aplikasi dinilai kurang informatif dan membingungkan, terutama dalam pencarian dan penyajian informasi koleksi buku.

Penelitian sebelumnya fokus pada berbagai aspek pemanfaatan perpustakaan digital seperti penelitian oleh Setiawan dan Dwivayani (2023) membahas pemanfaatan aplikasi *iSamarinda* dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Samarinda. Studi ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi dan keterbatasan koleksi menjadi kendala utama. Namun, penelitian ini belum menyentuh penerimaan pengguna secara sistematis yang menjadi faktor kunci dalam adopsi teknologi di lingkungan akademik. Sementara itu Gulo & Fathurrahman (2024) fokus pada aspek kendala teknis dan pengaruh umum lainnya, namun belum menyentuh aspek persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan aplikasi Digilib UNP secara spesifik berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Selain itu, belum ada penelitian yang secara eksplisit mengaitkan pemanfaatan Digilib UNP dengan pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan teori Katz, Gurevitch, & Haas (1973).

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi, yaitu persepsi terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan pengguna (*perceived ease of use*). Sementara itu, teori kebutuhan informasi dari Katz, Gurevitch, dan Haas digunakan untuk mengidentifikasi motif atau alasan mahasiswa dalam menggunakan media atau sumber informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana pemanfaatan aplikasi Digilib UNP untuk pemenuhan kebutuhan informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur yang

mengkaji pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan akademik, sekaligus menjadi dasar pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data numerik guna memperoleh pemahaman yang sistematis terhadap suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang telah terdaftar sebagai pengguna aplikasi Digilib UNP, dengan jumlah sebanyak 1.391 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat toleransi kesalahan (e) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang mengetahui dan pernah menggunakan aplikasi Digilib UNP. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan skala Likert, dan disebarkan secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner ini telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen dapat mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Variabel yang diukur dalam penelitian ini mengacu pada dua konstruk utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu persepsi kegunaan dan kemudahan pegunaan, serta kebutuhan informasi berdasarkan teori Katz, Gurevitch, dan Haas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang meliputi tahap editing, tabulasi, dan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, dan persentase. Untuk mendukung kelayakan model, dilakukan pula uji asumsi klasik, seperti uji normalitas dan uji linearitas, sebelum hasil dianalisis lebih lanjut. Seluruh data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2025, dengan durasi keseluruhan penelitian berlangsung selama 2 bulan, mencakup tahap persiapan, penyebaran kuesioner, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

HASIL

1. Hasil Analisis Data

a. Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP

Tabel 1. Haisil Distribusi Variabel Pemanfaatan Aplikas Digilib UNP

No.	Indikator	Rata-rata	Ketegori
1	Presepsi Pengguna *(Perceived Usefulness)*	2,56	Baik
2	Kemudahan Pengguna *(Perceived Ease of Use)*	3,07	Baik
	Rata-rata	2,82	Baik

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP, diketahui bahwa indikator Persepsi Pengguna (Perceived Usefulness) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,56. Skor ini berada pada interval 2,50–3,25 pada skala interval penilaian, sehingga termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, indikator Kemudahan Pengguna (Perceived Ease of Use) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,07, yang juga berada pada interval 2,50–3,25, dan termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan, skor rata-rata kedua indikator adalah 2,82, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menegaskan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan aplikasi Digilib UNP, baik dari aspek kemanfaatan maupun kemudahan penggunaannya.

b. Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Tabel 2. Hasil Distribusi Kebutuhan Informasi

No.	Indikator	Rata-rata	Ketegori
1	Kebutuhan Kognitf	2,28	Cukup Baik
2	Kebutuhan Afektif	2,55	Cukup Baik
3	Kebutuhan Integrasi Personal	2,47	Cukup Baik
	Rata-rata	2,39	Cukup Baik

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel Kebutuhan informasi mahasiswa, diketahui bahwa indikator kebutuhan kognitif 2,28, yang berada pada interval 1,75–2,49 pada skala penilaian, sehingga termasuk dalam kategori cukup baik. Indikator kebutuhan afektif memperoleh skor rata-rata sebesar 2,55, yang berada pada interval 2,50–3,25, sehingga termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya, pada indikator kebutuhan integrasi personal, skor

rata-rata yang diperoleh adalah 2,47, yang kembali masuk dalam kategori cukup baik. Secara keseluruhan, skor rata-rata ketiga indikator kebutuhan informasi adalah 2,39, yang tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Digilib UNP telah cukup mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP (TAM) dengan variabel kebutuhan informasi mahasiswa. Hasil analisis Pearson correlation diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Korelasi

Correlations

		Pemanfaatan Aplikasi	Kebutuhan Informasi
Pemanfaatan Aplikasi	Pearson Correlation	1	,769**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	93	93
Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) sebesar 0,769. Artinya antara variabel Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP (X) dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan aplikasi Digilib UNP, maka semakin tinggi pula kebutuhan informasi mahasiswa.

Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dengan kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

c. Uji Regresi

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP) terhadap variabel terikat (Kebutuhan Informasi), persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 4. Uji Regresi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2892,581	1	2892,581	131,485	<,001[b]
	Residual	2001,935	91	21,999		
	Total	4894,516	92			

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Aplikasi

Pada tabel hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kebutuhan informasi (Y) mahasiswa Universitas Negeri Padang.

d. Uji Koefisien Regresi

Tabel 5. Uji Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,934	2,672		-0,349	0,728
	Pemanfaatan Aplikasi	0,927	0,081	0,769	11,467	0,000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Pada tabel uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 11,467 lebih besar dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP terhadap kebutuhan informasi mahasiswa. Artinya, hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Variabel Pemanfaatan aplikasi ini dianalisis menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), untuk menilai penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Sementara itu, aspek pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dianalisis berdasarkan teori kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup n(1995), yang menjelaskan bagaimana individu memanfaatkan informasi untuk mendukung aktivitas akademik. Berdasarkan kedua kerangka teori tersebut, berikut disajikan hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP

a. Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP Dilihat dari Aspek *Perceived Usefulness* (Presepsi Kegunaan)

Pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dilihat dari aspek *perceived usefulness* atau presepsi kegunaan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang cukup positif terhadap fungsi aplikasi ini dalam mendukung pencarian informasi akademik. Persepsi mahasiswa mengenai sejauh mana aplikasi Digilib UNP memberikan manfaat nyata diukur melalui enam pernyataan yang mencerminkan kegunaan dalam mendukung aktivitas belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, indikator perceived usefulness memperoleh skor rata-rata sebesar 2,56 yang termasuk dalam kategori baik. Skor ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang menganggap aplikasi Digilib UNP mampu membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah, terutama sebagai sumber referensi dalam menyusun tugas akademik maupun karya ilmiah lainnya.

Hasil temuan Elisa (2024), yang menyatakan bahwa persepsi pengguna merupakan faktor utama dalam menentukan niat penggunaan sistem perpustakaan digital. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa ketika pengguna merasa bahwa sistem perpustakaan digital dapat membantu menyelesaikan tugas akademik mereka secara lebih efisien, maka tingkat pemanfaatannya pun akan meningkat. Selain itu, Skb (2024) juga menyatakan bahwa persepsi terhadap kegunaan suatu sistem dipengaruhi oleh kualitas konten dan kemudahan akses informasi. Jika koleksi digital yang tersedia lengkap, relevan, dan mudah diakses, maka persepsi terhadap kegunaannya pun akan lebih tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil

penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa UNP memiliki persepsi yang baik terhadap aplikasi Digilib UNP, khususnya dalam hal kemanfaatannya sebagai alat pencarian referensi akademik.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan layanan perpustakaan digital di perguruan tinggi. Pihak pengelola Digilib UNP dapat terus mengembangkan fitur-fitur yang mendukung efisiensi pencarian informasi, seperti sistem pencarian yang lebih presisi, klasifikasi koleksi yang lebih terstruktur, serta peningkatan kualitas konten digital. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Fokus penelitian hanya pada persepsi mahasiswa tanpa mengevaluasi secara teknis kualitas sistem atau kendala penggunaannya dalam jangka panjang.

b. Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP Dilihat dari Aspek *Perceived Usefulness* (Kemudahan Pengguna)

Pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dari aspek *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki pandangan positif terhadap kemudahan akses dan pengoperasian aplikasi tersebut. Indikator ini menggambarkan sejauh mana mahasiswa merasa bahwa penggunaan aplikasi Digilib UNP bebas dari hambatan dan dapat dengan mudah disesuaikan dengan kebutuhan akademik mereka. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa secara keseluruhan, indikator kemudahan pengguna memperoleh skor rata-rata sebesar 3,07, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi untuk mendukung kegiatan pencarian informasi ilmiah.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Elisa (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem perpustakaan digital secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna, terutama dalam konteks pencarian informasi ilmiah. Ketika sistem dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah dinavigasi, pengguna akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus memanfaatkannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian Aqilah et al. (2025), yang menekankan pentingnya desain antarmuka yang intuitif dan navigasi yang jelas dalam mendorong efektivitas penggunaan platform digital oleh mahasiswa. Kedua penelitian tersebut memperkuat temuan dalam studi ini bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor kunci dalam menentukan tingkat adopsi dan intensitas pemanfaatan aplikasi oleh mahasiswa.

Implikasi dari temuan ini cukup signifikan bagi pengembangan sistem informasi akademik digital di lingkungan perguruan tinggi. Digilib UNP, yang telah berhasil menyediakan platform yang mudah digunakan, memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut agar tidak hanya menjadi tempat akses informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran literasi digital yang lebih komprehensif. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengukur persepsi mahasiswa tanpa melakukan pengujian langsung terhadap performa sistem atau pengalaman pengguna yang lebih mendalam. Selain itu, fokus responden yang hanya berasal dari satu universitas membuat temuan ini belum dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas.

2. Kebutuhan Informasi

a. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dilihat dari Aspek Kebutuhan Kognitif

Indikator kebutuhan kognitif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan aplikasi Digilib UNP sebagai sarana untuk memperluas wawasan akademik, membantu penyelesaian tugas kuliah, memahami isu terkini, serta menggali materi pembelajaran yang tidak tersedia dalam bentuk cetak di perkuliahan. Secara keseluruhan, indikator kebutuhan kognitif memperoleh skor rata-rata sebesar 2,28 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan Digilib UNP dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi ilmiah untuk tujuan akademik, meskipun efektivitas penggunaannya masih dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Hasil ini memperlihatkan bahwa Digilib UNP mulai dijadikan sebagai sumber referensi tambahan, khususnya dalam memperluas pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi mereka dan dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Meskipun kontribusinya belum sepenuhnya optimal, data ini mengindikasikan bahwa terdapat potensi yang besar dari aplikasi ini untuk mendukung perkembangan kognitif mahasiswa apabila dimanfaatkan secara maksimal. Hasil ini sejalan dengan temuan Sjaifuddin (2023) yang menegaskan bahwa ketersediaan koleksi digital memiliki korelasi positif terhadap pemenuhan kebutuhan pemustaka, terutama dalam hal pencarian sumber referensi akademik. Hal ini diperkuat oleh pandangan Santoso (2021) yang menyebutkan bahwa penyajian informasi dalam bentuk digital yang dikemas secara menarik dan relevan akan mempermudah

pengguna dalam menemukan informasi yang tepat secara cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan efektivitas pemenuhan kebutuhan kognitif.

Lebih lanjut, pemenuhan kebutuhan informasi kognitif juga didasari oleh motivasi internal pengguna, seperti dijelaskan oleh Yusup (dalam Dola, 2024), bahwa kebutuhan ini muncul dari dorongan untuk memperluas pemahaman, memenuhi rasa ingin tahu, serta keinginan untuk menguasai informasi yang berhubungan dengan konteks studi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memanfaatkan Digilib UNP sebagai media untuk menjawab dorongan tersebut, terutama dalam upaya melengkapi materi pembelajaran yang tidak tersedia secara fisik dan memperoleh sumber referensi yang lebih luas.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengelola perpustakaan digital, dosen, dan pengembang sistem informasi akademik. Ketersediaan koleksi digital yang relevan, lengkap, dan terkini menjadi faktor utama yang dapat mendorong peningkatan intensitas dan kualitas penggunaan aplikasi Digilib UNP oleh mahasiswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan literasi informasi agar mahasiswa dapat lebih optimal dalam mengeksplorasi dan memanfaatkan konten digital yang tersedia. Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengindikasikan beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian.

b. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dilihat dari Aspek Kebutuhan Afektif

Indikator kebutuhan afektif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi Digilib UNP mampu menciptakan kenyamanan emosional, kepuasan, dan motivasi belajar mahasiswa dalam proses pencarian informasi akademik. Secara keseluruhan, indikator kebutuhan afektif memperoleh skor rata-rata sebesar 2,55 yang termasuk dalam kategori baik. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki persepsi positif terhadap aspek afektif dari penggunaan Digilib UNP, terutama terkait kenyamanan visual dan pengalaman pengguna dalam menjelajahi koleksi digital.

Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini. Waralalo (2019) menyatakan bahwa desain antarmuka pengguna yang ramah dan menarik memainkan peran penting dalam menciptakan kenyamanan dan pengalaman interaktif yang positif saat menggunakan sistem digital. Selain itu, penelitian oleh Wijayanto et al. (2025) menegaskan bahwa antarmuka yang intuitif serta memiliki nilai fungsionalitas yang baik mampu meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan, yang pada akhirnya memengaruhi kenyamanan emosional serta kepuasan

pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa aspek visual dan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi digital merupakan elemen penting dalam memenuhi kebutuhan afektif pengguna.

Meskipun secara umum mahasiswa merasa nyaman menggunakan Digilib UNP, perlu adanya pengembangan lebih lanjut terutama dalam hal meningkatkan kepuasan pengguna ketika menemukan referensi akademik, serta membangun motivasi belajar yang lebih kuat melalui fitur-fitur yang lebih interaktif dan personal. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah memperbaiki sistem rekomendasi konten agar lebih sesuai dengan minat akademik pengguna, serta menyempurnakan desain antarmuka agar lebih responsif dan adaptif terhadap preferensi pengguna. Dengan begitu, Digilib UNP dapat berperan lebih optimal tidak hanya sebagai sarana pencarian informasi, tetapi juga sebagai media yang mampu memberikan pengalaman emosional yang mendukung proses belajar mahasiswa secara menyeluruh.

c. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dilihat dari Aspek Kebutuhan Integrasi Personal

Indikator kebutuhan integrasi personal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan aplikasi Digilib UNP dalam mendukung pembentukan identitas akademik dan peningkatan kualitas diri sebagai individu yang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, skor rata-rata keseluruhan pada indikator ini adalah 2,47, yang termasuk dalam kategori cukup baik. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menggunakan aplikasi Digilib UNP sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan akademik pribadi, seperti memperkuat substansi tugas kuliah dan meningkatkan kualitas referensi dalam presentasi atau diskusi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzuki et al. (2025) yang menekankan pentingnya personalisasi dan interaksi pengguna dalam memperkuat relevansi informasi serta membangun kepercayaan mahasiswa terhadap sumber digital. Penggunaan sistem perpustakaan digital yang mampu memberikan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan pribadi terbukti lebih efektif dalam membentuk identitas akademik mahasiswa. Malik (2023) juga menegaskan bahwa kualitas sumber, kemudahan akses, dan struktur informasi yang tersusun rapi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna digital library, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Jika mahasiswa dapat mengakses informasi yang relevan, kredibel, dan disajikan secara sistematis, maka

kemungkinan besar mereka akan lebih aktif memanfaatkan aplikasi sebagai bagian dari strategi belajar mandiri.

Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi Digilib UNP sudah berada pada arah yang tepat dalam memenuhi kebutuhan integratif mahasiswa, tetapi masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam hal peningkatan kualitas konten, keakuratan metadata, dan fitur pendukung lainnya yang memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi akademik secara lebih personal dan mendalam. Keterbatasan pemanfaatan yang masih terjadi, khususnya terkait persepsi terhadap kredibilitas sumber dan efektivitas dalam menunjang pengembangan diri, perlu menjadi perhatian bagi pengelola sistem agar dapat memperluas fungsionalitas Digilib UNP secara strategis dan berorientasi pada kebutuhan akademik yang lebih individual dan bermakna.

3. Pemanfaatan Aplikasi Digilib UNP untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP (X) memiliki hubungan korelasi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa (Y) di Universitas Negeri Padang. Hubungan korelasi ini memiliki nilai 0,769 dan tergolong dalam korelasi yang kuat. Pengujian korelasi ini menggunakan uji korelasi Pearson melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan aplikasi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Hasil uji t (uji regresi sederhana) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara variabel pemanfaatan aplikasi terhadap variabel kebutuhan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan aplikasi Digilib UNP (X) terhadap variabel kebutuhan informasi mahasiswa (Y). Dalam pengujian hipotesis, nilai t hitung yang didapat menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan aplikasi terhadap kebutuhan informasi dengan nilai t hitung 11,467 > t tabel 1,986, sehingga dikatakan hipotesis alternatif (Ha) diterima karena memiliki hubungan yang signifikan antara pemanfaatan aplikasi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan aplikasi Digilib UNP, maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun integrasi personal. Hal ini terlihat dari persepsi positif

mahasiswa terhadap kemudahan akses, kecepatan pencarian informasi, serta ketersediaan koleksi digital yang dibutuhkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Imansari & Haq (2023), yang menyebutkan bahwa digital library memiliki kontribusi penting dalam memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa melalui kemudahan akses dan kelengkapan konten. Hal ini memperkuat bahwa keberadaan aplikasi perpustakaan digital seperti Digilib UNP memberikan dampak positif bagi penggunanya.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengelola perpustakaan perlu terus mengembangkan fitur dan konten aplikasi Digilib agar semakin relevan dan efektif dalam mendukung kebutuhan akademik. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu belum mengkaji faktor-faktor eksternal seperti kualitas koneksi internet, tingkat literasi informasi, atau preferensi penggunaan sumber informasi lain, yang juga dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan Digilib. Keterbatasan ini dapat menjadi peluang untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Digilib UNP oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 2,81. Aplikasi ini dinilai memberikan kemudahan akses dan mendukung proses pencarian informasi akademik mahasiswa. Sementara itu, pemenuhan kebutuhan informasi yang mencakup kebutuhan kognitif, afektif, dan integrasi personal memperoleh skor rata-rata 2,43, yang juga termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemanfaatan aplikasi Digilib UNP dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,769. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan aplikasi, semakin tinggi pula tingkat terpenuhinya kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian di bidang perpustakaan digital dan perilaku pengguna informasi, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Temuan ini mendukung teori-teori sebelumnya tentang pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan sistem dalam mendorong efektivitas pemanfaatan teknologi informasi oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan peran penting aplikasi digital perpustakaan dalam mendukung literasi informasi dan pengembangan akademik mahasiswa secara menyeluruh.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus diperluas tidak hanya pada persepsi dan kebutuhan informasi, tetapi juga pada intensitas penggunaan, dampaknya terhadap hasil belajar, atau kepuasan pengguna secara lebih mendalam. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali pengalaman mahasiswa secara lebih detail dalam menggunakan aplikasi Digilib UNP, sehingga pengembangan sistem ke depan dapat lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Al Rosid, M. H., & Alvina, R. (2022). Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *3*(1), 82–96. https://doi.org/10.30739/TARBIYATUNA.V3I1.1679

Aqilah, Z. R., Fitriyani, W., Azalia, N. D., & Lushinta, I. P. (2025). Kepuasan Mahasiswa FIP UPI Terhadap Perpustakaan Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(6), 93–100. https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.329

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

Dola, R. T. (2024). Penyediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang. *Jurnal Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, *4*(2), 225–233. https://doi.org/https://doi.org/10.37108/almaarif.v4i2.1747

Elisa, M. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Layanan Koleksi Digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.*, *8*(2), 151–162. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/tik.v8i2.10868

Gulo, E. K., & Fathurrahman, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Informasi*, *5*(2). https://doi.org/10.46576/djtechno

Imansari, R. W., & Haq, M. S. (2023). Implementasi Manajemen E-Library Sebagai Upaya Literacy Culture Protection Peserta Didik di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *10*(04), 771–787.

Irfandari, A. N., & Sa'diyah, H. (2024). Analisis Perbandingan Efektivitas Pemanfaatan Sumber Informasi Di Perpustakaan Fisik Dan Digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *5*(2), 97–110. https://doi.org/10.19109/TADWIN.V5I2.23517

Katz, E., Haas, H., & Gurevitch, M. (1973). On the Use of the Mass Media for Important Things. *American Sociological Review*, *38*(2), 164. https://doi.org/10.2307/2094393

Kurniati. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, *3*(2), 102–114. https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/8783

Malik, S. (2023). Users' satisfaction with digital libraries: An empirical study of higher education students. *International Journal of Applied Research*, *9*(2), 78–82. www.allresearchjournal.com

Marzuki, M., Azero, S. F. Z., Mohd Zamzuri, N. A. A., & Abdul Kadir, M. R. (2025). A Systematic Literature Review of User Behavior and Personalization in Digital Libraries. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, *IX*(I), 4830–4842. https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.9010372

Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, *15*(01), 16–25. https://doi.org/10.55799/JALR.V15I01.72

Novani, L. (2023). Penelitian Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Sekolah Era Covid-19: Sebuah Narrative Literature Review. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, *7*(1). https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.87-106

Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *1*(2), 67–72. https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955

Setiawan, A. N., & Dwivayani, K. D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Isamarinda Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Kota Samarinda. *EJournal Llmu Komunikasi*, *11*(1), 139–151.

Sjaifuddin, A. (2023). Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. *Jupiter*, *18*(1), 39–57.

Skb, S. L. R. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Perpustakaan Digital Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, *5*(2), 316–331. https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i2.4795

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Waralalo, M. H. (2019). Analysis of User Interface (UI) and User Experience (UX) at AIS UIN Jakarta Using Heuristic Evaluation and Webuse Methods with ISO 13407 Standards. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Wijayanto, G., Rama, R., Nursanti, A., & Rivai, Y. (2025). Persepsi Kemudahan dan Manfaat Aplikasi E-Grocery dalam Pembelian Pangan. *Solusi*, *23*(2), 260–275. https://doi.org/https://doi.org/10.26623/slsi.v23i2.11895

Winoto, Y., & Sukaesih, S. (2021). Kesiapan perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung proses pembelajaran secara daring. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *9*(2), 54. https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5605

Yusup, P. M. (1995). *Pedoman praktis mencari informasi*. Remaja Rosdakarya.